

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2012-2016**

Oleh:  
Intan Fajar Rahmawati  
20153030040

Keberhasilan penyelenggaraan otonomi daerah tidak terlepas dari kerja keras Pemda dalam mengelola keuangannya secara tertib dan taat pada peraturan perundang-undangan. Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan daerah adalah potensi keuangan daerah belum tergali secara optimal. Harus diakui APBD Kabupaten Sleman masih tergantung dengan besaran dana dari pemerintah pusat.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan BKAD Kabupaten Sleman dalam menyelenggarakan otonomi daerah berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) selama tahun 2012-2016 dengan menggunakan analisis rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas dan efisiensi PAD, rasio efisiensi belanja, analisis varians, derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), dan rasio pertumbuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemda Kabupaten Sleman dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan mengalami perkembangan yang fluktuatif dan cenderung positif. Tingkat derajat desentralisasi Pemda Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori cukup. PAD Kabupaten Sleman terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun belum mampu berkontribusi banyak terhadap pendapatan daerah. Hal ini menjelaskan bahwa pendapatan daerah masih didominasi pendapatan transfer, sehingga tingkat ketergantungan keuangan daerah terhadap pemerintah pusat tergolong sangat tinggi. Hal tersebut mengakibatkan pola hubungan tingkat kemandirian Pemda Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori konsultatif atau kurang mandiri.

Kata Kunci: Analisis Rasio, Laporan Realisasi Anggaran, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

## **ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH SLEMAN REGENCY IN 2012-2016**

By:  
Intan Fajar Rahmawati  
20153030040

The success in the practice of regional autonomy comes from the hard work of Regional Government in dutifully conducting financial management in accordance with the law. The problem faced in managing regional finance is the condition where certain regional potential financial resources have not been maximized. It is a fact that the budget of Sleman Regency still depends on the funding from Central Government.

This research aims to assessing the financial performance of BKAD Sleman Regency in practicing regional autonomy based on the Budget Realization Report (LRA) from 2012-2016 by analyzing the regional financial independence ratio, effectiveness and PAD efficiency ratio, purchasing efficiency ratio, variants analysis, decentralization degree, regional financial dependency ratio, debt service coverage ratio (DSCR), and growth ratio.

The results of this study show that Sleman Regency Government in maintaining and improving success experiences fluctuating and positive developments. The level of decentralization of Sleman District Government being included in the group of enough. Sleman Regency's PAD continues to increased every year. In the other hand, it has not been able to give much to regional income. This explains that regional income is still dominated by transfer income, so the level of regional financial dependence on the central government is very high. So, the pattern of relations between the level of independence of the Sleman Regency Government, including in the consultative or less independent group. In addition, according to the DSCR ratio, the Sleman Regency Government considered being possible and meets the criteria if it is going to make loans both long-term or short-term when experiencing a budget deficit.

**Keywords:** Analyzing ratio, Budget Realization Report (LRA), financial performance of Regional Government